

Model Edukasi Kesehatan Berbasis Komunitas untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak

Purnama Sari Cane^{1*}, Lisda Eliani², Putri Jelita³, Fadliyah⁴, Gita Anggi Riany⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane,

*Penulis korespondensi: Purnama Sari Cane

Abstrak

Jumlah kasus kematian ibu dan anak semakin meningkat dengan adanya Kegiatan edukasi yang berbasis komunitas dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengatasi permasalahan kesehatan di bidang kesehatan ibu dan anak sehingga dapat meningkatnya status derajat kesehatan ibu dan anak. Dengan menggunakan metode penyuluhan ini metode ceramah dengan media leaflet dan diskusi pada masyarakat di Desa Pinding. Serta hasil Sebanyak 40 partisipan yang menghadiri penyuluhan ini, edukasi yang dilakukan dengan memberikan materi seperti pengetahuan orang tua dalam menentukan tumbuh kembang anak, Status gizi anak. Rata-rata pengetahuan partisipan meningkat dari 35% menjadi 80 %. Dapat disimpulkan penyuluhan Model edukasi berbasis komunitas merupakan pendekatan yang sangat tepat dan efisien untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak, khususnya di daerah yang akses layanan kesehatannya terbatas dengan meningkatnya pengetahaun masyarakat diharapkan dapat meningkatkan.

Kata kunci: Derajat Kesehatan, Edukasi Kesehatan, Ibu dan Anak

Abstract

The number of maternal and child deaths is on the rise. Community-based educational activities can increase public knowledge on addressing health issues in the field of maternal and child health, thereby improving the health status of mothers and children. This outreach method utilized lectures supplemented by leaflets and community discussions in Pinding Village. A total of 40 participants attended the session, which covered topics such as parental knowledge regarding child growth and development and child nutritional status. On average, participants' knowledge levels increased from

35% to 80%. It can be concluded that community-based health education is a highly appropriate and efficient approach to improving maternal and child health, particularly in areas with limited access to health services. It is hoped that increased community knowledge will lead to further improvements.

Keywords: Health Education, Health Status, Mothers and Children

PENDAHULUAN

Peningkatan status kesehatan masyarakat, terutama untuk ibu dan anak, ditunjukkan dengan menurunnya angka kematian ibu dan anak, serta meningkatnya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Permasalahan yang diangkat sebagai program mencakup banyaknya pasangan usia subur yang belum memanfaatkan kontrasepsi, rendahnya pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara, serta adanya balita dengan pertumbuhan dan perkembangan yang menyimpang dan balita yang mengalami kekurangan gizi (Marlinda Budiningsih, 2022).

Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak yaitu diperlukannya pengelolaan program Kesehatan Ibu dan Anak keberhasilan program KIA juga merupakan pencapaian indikator utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional dan Tujuan umum pada program KIA ini ialah untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak serta menurunkan angka kematian pad ibu dan bayi (Kesehatan et al., 2021).

Edukasi Kesehatan Berbasis Komunitas ialah berupa Penyuluhan kelompok atau individu yang disesuaikan dengan kebutuhan dan budaya lokal. Model ini berhasil meningkatkan aksesibilitas layanan, mendorong perubahan perilaku sehat, serta memfasilitasi deteksi dini dan rujukan komplikasi dengan menempatkan bidan sebagai bagian integral dari komunitas, memberdayakan kader, dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat semakin meningkat. Salah satu pendekatan strategis dalam meningkatkan pemahaman ibu terhadap kesehatan reproduksi adalah melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan aspek penting dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak (Marbun et al., 2021).

Berdasarkan uraian diatas, kami tertarik untuk memberikan penyuluhan tentang Model Edukasi Kesehatan Berbasis Komunitas Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu Dan Anak di Desa pinding kecamatan bambel. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu Dan Anak, sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu dan anak.

LANDASAN TEORI

Model Edukasi Berbasis komunitas merupakan layanan kesehatan ibu dan anak dapat membantu mengatasi tantangan ini dengan menyediakan akses ke layanan kesehatan, seperti perawatan sebelum melahirkan, layanan persalinan, dan perawatan setelah melahirkan. Model kesehatan komunitas juga dapat memberikan pendidikan dan dukungan kepada ibu dan keluarga tentang seperti pemenuhan gizi anak, menyusui, dan tumbuh kembang anak (Dongoran et al., 2023). Menurut (Marbun et al., 2021) Asuhan kebidanan berbasis komunitas juga menjelaskan tentang pendekatan secara holistik yang memfokuskan kepada kebutuhan kesehatan perempuan dan anak dalam konteks baik lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi. Kesejahteraan ibu dan anak juga merupakan salah satu investasi jangka panjang yang akan menentukan kualitas derajat kesehatan dan generasi yang mendatang (Marbun et al., 2021). Menurut (Pitrianti & Syakurah, 2021) Kesehatan Ibu dan Anak menjadi salah satu tolak ukur dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Untuk meningkatkan derajat kesehatan pada ibu dan anak perlu di berikan edukasi atau penyuluhan tentang meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam mengatasi permasalahan kesehatan kesehatan ibu dan anak sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak (Ambarwati et al., 2021). salah satu cara pandang tentang pengobatan kesehatan yang semula bersifat alternatif sekarang berubah menjadi medis oleh karena itu perlunya dilakukan pendekatan dengan metode edukasi yang berbasis komunitas (Hafifah & Abidin, 2020). Pelaksanaan program pelayanan kesehatan ibu dan anak terdiri dari beberapa tahap, yaitu pelayanan antenatal, pertolongan persalinan, pelayanan kesehatan masa nifas dan pelayanan kesehatan neonatus

(Rini & Lestari, 2020). Menurut (Supri et al., 2021) Permasalahan kesehatan ibu dan anak di desa ini mencakup bisa mencakup permasalahan baik medis dan non medis. Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak dapat dilihat dengan menurunnya angka kematian ibu dan anak, menurunnya angka kekurangan gizi (Kesehatan et al., 2021).

METODE PELAKSANAAN

1. Persipan

Sebelum penyuluhan pelaksanaan dimulai dilakukan kegiatan survei lapangan di Desa Pinding, Selanjutnya mengajukan surat permohonan kepada kepala Desa untuk mengadakan kegiatan penyuluhan tentang Model Edukasi Berbasis Komunitas untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Beberapa hari kemudian kepala Desa Pinding membalas surat berupa persetujuan untuk dilaksanakannya kegiatan penyuluhan di balai desa setempat.

Sebanyak 40 peserta yang mengikuti kegiatan tersebut, kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di balai Desa Pinding yang sebelumnya telah melakukan kesepakatan tempat. Sebelum pemberian materi dilakukan masyarakat diberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang di paparkan. Materi yang disampaikan dengan metode ceramah, leaflet dan diakhir acara dilakukan dengan sesi diskusi, pemberian materi dilakukan selama 30 menit, peserta sangat antusias menerima materi yang di paparkan. Terlihat dengan jelas pada saat sesi diskusi banyak peserta yang memberikan pertanyaan. Setelah pemberian materi selesai para peserta di berikan beberapa soal kemudian guna untuk mengukur pengetahuan dari peserta tersebut tentang materi yang telah di berikan sebelumnya.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada 6 Oktober 2025 pukul 09.30 Wib sampai dengan selesai, sebelum dimulai kegiatan para peserta di beri beberapa soal pre-tes untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta. Materi disampaikan menggunakan metode ceramah dan di bantu menggunakan media leaflet dan diakhiri dengan sesi diskusi.

3. Evaluasi

Setelah di lakukan pemaparan materi peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan diskusi bersama terkait dengan materi yang telah di sampaikan. Selanjutnya peserta diberikan beberapa soal post-test guna mengukur kembali pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat setelah dilakukan penyuluhan dilihat dari pengetahuan peserta sangat meningkat dari 35% menjadi 80%. Hasil ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh (Nur Hamima Harahap, 2024) adanya pengetahuan tentang peningkatan derajat kesehatan. Pengetahuan yang kurang memadai menjadi salah satu isu dalam mencapai target kesehatan ibu dan bayi (Rini & Lestari, 2020), diperlukan adanya usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak, serta tentang upaya pencegahan dan pengobatan penyakit (Dongoran et al., 2023). Ada berbagai cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang buku KIA, salah satunya adalah dengan memberikan konseling yang sesuai dengan kebutuhan ibu hamil dan mendalam pada saat kunjungan kehamilan, baik di fasilitas kesehatan maupun di komunitas, serta melakukan evaluasi dan pemantauan saat ibu hamil melakukan kunjungan ulang (Kesehatan et al., 2021)

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak mencakup beberapa kegiatan, yaitu: screening pemeriksaan tumbuh kembang anak, penyuluhan tentang stimulasi pertumbuhan dan perkembangan balita untuk deteksi dini, serta penyuluhan mengenai pentingnya gizi pada balita untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang kecukupan gizi yang diperlukan bagi anak.

KESIMPULAN

Model edukasi berbasis komunitas merupakan pendekatan yang sangat tepat dan efisien untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak, khususnya di daerah yang akses layanan kesehatannya terbatas. Model ini berhasil meningkatkan aksesibilitas layanan, mendorong perubahan perilaku sehat, serta memfasilitasi deteksi dini dan rujukan komplikasi dengan menempatkan bidan sebagai bagian integral dari komunitas, memberdayakan kader, dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

Walaupun menghadapi berbagai tantangan, dengan dukungan kebijakan yang kuat, pelatihan yang berkelanjutan, dan kolaborasi dari berbagai disiplin ilmu, model ini memiliki potensi besar untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan yang berkelanjutan dan menciptakan generasi yang lebih sehat dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E. R., Lusi, N., Nisa, R. M., & Azhari, R. A. (2021). *SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN Community Empowerment in Maternal and Child Health as An Effort to Increase Health Degree AKBIDYO College of Health Sciences*.
- Dongoran, N., Ilmu, J., Masyarakat, K., Masyarakat, F. K., Islam, U., Sumatera, N., Siregar, P. A., Ilmu, J., Masyarakat, K., Masyarakat, F. K., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). *Program pelayanan kesehatan ibu dan anak di masyarakat pesisir*. 1(2), 107–117.
- Hafifah, N., & Abidin, Z. (2020). *Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening , Kabupaten Bogor (The Role of Posyandu in Improving Mother and Child Quality Health in Sukawening Village Communities , Bogor District)*. 893–900.
- Kesehatan, B., Dan, I. B. U., Kia, A., Ibu, O., Mempunyai, Y., Di, B., & Saitnihuta, P. (2021). *KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2021*. 7(2).
- Marbun, M., Iszmi, K., & Amanda, E. (2021). *Model Asuhan Kebidanan Berbasis Komunitas untuk Peningkatan Derajat Kesehatan Perempuan dan Anak*. 6–10.
- Marlinda Budiningsih. (2022). *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*. 6(1), 94–101.
- Nur Hamima Harahap. (2024). Open Access. *Media Publikasi Promosi Kesehata Indonesia The Indonesian Journal of Health Promotion*, 7(2), 463–471.
- Pitrianti, L., & Syakurah, R. A. (2021). *Analisis program pelayanan kesehatan pada ibu hamil dan melahirkan dinas kesehatan rejang lebong*. 81–100.
- Rini, T., & Lestari, P. (2020). *PENCAPAIAN STATUS KESEHATAN IBU DAN BAYI SEBAGAI*

*SALAH SATU PERWUJUDAN KEBERHASILAN PROGRAM ACHIEVEMENT OF MOTHER
AND BABY HEALTH STATUS. 75–89.*

Supri, R., Putri, A., & Oktarina, D. (2021). *Jurnal ABDI MERCUSUAR*. 01(02), 21–28.